



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 319/HUMAS PMK/XII/2021

Menko Muhadjir Effendy: Koordinasi Tak Hanya Rapat, Tapi Korlap

Di Depan Mahasiswa PPM, Kisahkan Mengapa Rajin Turun Lapangan

KEMENKO PMK -- Lapangan ibarat kantor kedua bagi Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy. Dia teramat sering terjun langsung ke lapangan untuk mengecek masalah-masalah pembangunan manusia dan kebudayaan.

Jabatannya sebagai koordinator yang mengoordinasikan kementerian dan lembaga teknis tidak membuatnya terpaku bekerja di belakang meja dan menelan serta merta data dari pihak terkait.

Hal itu disampaikannya saat menjadi pembicara dalam webinar dengan tema Leadership Transformation in Technology, Millennial, and Pandemic Disruption yang diselenggarakan oleh Mahasiswa Magister Manajemen Eksekutif angkatan 71 (MME71) Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Sabtu (18/12).

"Selama ini koordinasi yang dimaksudkan itu rapat. Sekarang saya balik, koordinasinya itu korlap. Koordinasi langsung di lapangan. Jadi keputusan yang di meja harus betul-betul kita cek apakah betul di lapangan seperti adanya," ungkap Menko PMK.

Muhadjir berpandangan, apa yang digambarkan di peta itu tidak selalu persis dengan apa yang ada di bumi. "Karena itu tidak ada pilihan lain dalam berkoordinasi kita harus 'down to the earth' turun ke medan, turun ke lapangan dan di sana kita melakukan koordinasi," ungkapnya.

Menurut dia, dengan turun ke lapangan, kenyataan dan permasalahan yang sesungguhnya akan terungkap jelas.

Contohnya, berdasarkan pengalaman Menko PMK turun langsung mengecek soal kelangkaan oksigen di Yogyakarta beberapa waktu lalu, saat di lapangan dia mendapatkan fakta bahwa permasalahan lain yang terungkap adalah soal tender harga antara rumah sakit dengan pihak pemasok oksigen. Dan ketika masalah itu didapat di lapangan, dia langsung memediasi sehingga dapat terselesaikan.

"Seperti itu perlu ada keputusan di lapangan. Dan itu tidak mungkin terselesaikan tanpa ada orang yang bisa mengambil keputusan final di lapangan. Seperti itulah yang harus dilakukan," ucapnya.

Muhadjir mengaku bahwa saat ini dirinya tengah mengajari seluruh staf di Kemenko PMK untuk rajin turun ke lapangan. Dia tidak ingin mendengar data dan laporan kerja hanya dari hasil rapat, tetapi harus berdasarkan hasil temuan di lapangan.

Selain itu, dia mengatakan, hobi turun ke lapangan adalah katakter kepemimpinannya. Karena dia berprinsip, hadirnya pemimpin di lapangan akan membuat permasalahan lebih cepat tuntas.

"Mungkin saya adalah Menko yang paling suka turun ke lapangan. Karena saya tahu apa yang ada di rapat sebetulnya tidak selalu sama dengan yang ada di lapangan," katanya. (*)

Bagian Humas dan Perpustakaan,

**Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk**